

ANALISIS PERBEDAAN HASIL BELAJAR GAMBAR TEKNIK PADA SAAT SEBELUM PANDEMI DAN SAAT PANDEMI COVID 19 DI SMK NEGERI 5 PADANG

Silvia Anggreini¹, M. Giatman²,
^{1,2}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Email: silvia.anggreini96@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini membandingkan hasil gambar teknik sebelum pandemi dan selama pandemi COVID19. Jenis penelitian yang dipakai adalah benchmarking atau analisis perbedaan yang dilihat dari pembelajaran tatap muka, dan pada saat pandemi yaitu pembelajaran online. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui materi yang diperoleh dari Wakil Direktur SMK Negeri 5 Padang pada bagian silabus. Data dianalisis bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22.00. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat sebelum pandemi dan saat pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Gambar Teknik di Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 dan tahun ajaran 2020/2021 SMK Negeri 5 Padang. Siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 mendapat hasil belajar rata-rata 71,87, sedangkan perolehan hasil belajar siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021 adalah 33,87 membuktikan bahwa siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 memiliki hasil belajar yang bagus adri hasil belajar siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa nilai nilai Asymp. Sig sebesar 0,000. Berdasarkan hal tersebut maka didapatkan bahwa Asymp.Sig < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 dengan siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: Analisis, Hasil Belajar, Gambar Teknik, COVID-19.

Abstract: *The purpose of the study was to compare the results of engineering drawings before the pandemic and during the COVID19 pandemic. The type of research used is benchmarking or analysis of differences seen from face-to-face learning, and at the time of pandemic, namely online learning. The type of data used is secondary data obtained through material obtained from the Deputy Director of SMK Negeri 5 Padang in the syllabus section. Data analyzed the statistical package for the social sciences (SPSS) program assistance version 22.00. From the results of the study there is a difference between the student learning results in the time before the pandemic and during the COVID-19 pandemic in the subjects of Image Engineering in Class X DPIB school year 2019/2020 and the school year 2020/2021 SMK Negeri 5 Padang. Students of Class X DPIB in the 2019/2020 school year received an average learning result of 71.87, while the acquisition of student learning results of Class X DPIB in the 2020/2021 school year was 33.87 proving that students of Class X DPIB in the 2019/2020 school year had good learning results in the learning outcomes of Students of Class X DPIB in the academic year 2020/2021. Based on hypothesis testing it can be known that the value of Asymp. Sig is 0.000. Based on this, it was found that Asymp.Sig < 0.05, then Ha was accepted and Ho was rejected. Thus it was concluded that there were significant differences in the learning outcomes of Drawing Engineering subjects in students of class X DPIB in the 2019/2020 school year with students of Class X DPIB in the 2020/2021 school year.*

Keywords: *Analysis, Learning Outcomes, Technical Drawing, COVID-19.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi manusia yang dapat menentukan kualitas hidupnya. Menurut [2], “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara”. [9] berpendapat bahwa “Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dikategorikan menjadi tiga, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Dalam pendidikan, sistem pembelajaran mempunyai bagian penting. Umumnya proses belajar mengajar ini dilaksanakan di sekolah. [10] menyatakan, “Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat”.

Pihak yang penting bagian dalam operasi daya upaya pemeliharaan adalah pengajar dan siswa. Proses pembelajaran tidak akan berlangsung jika salah satu tidak terlibat dalam kegiatan ini. Menurut Ety [3], “Dalam pembelajaran di dalam kelas, proses komunikasi akan berlangsung baik antara guru ke siswa dalam hal ini, peserta didik atau sebaliknya antara peserta didik dengan guru atau pendidik di mana materi pembelajaran merupakan pesan dalam proses komunikasi pembelajaran yang sering dipandang sebagai jantung atau inti kegiatan pembelajaran”. Oleh karena itu, bagian dalam daya upaya pencerahan pengajar bukan semata-mata membantah apa saja yang

dipelajari menyeleksi bagaimana hukum pengajar mengajar, hukum anak buah meneladan, cara yang menggiatkan anak buah kepada meneladan, unsur yang menguasai jadwal mencontoh sehingga anak buah akan melebarkan dirinya bagian dalam serata perspektif kepribadian terhitung imbalan mencontoh pelajar.

Seorang pengajar harus mampu mempersepsikan hasil belajar dan perkembangan hasil belajar siswa, karena sistem pembelajaran berhubungan dengan hasil belajar. Hasil belajar bias dilihat dari seberapa berhasil proses pembelajaran tersebut. Mengetahui tentang kinerja siswa juga menolong guru mendesain mendesai pembelajaran lain menurut pembelajaran itu. Proses pelajaran sementara ini dilakukan secara tatap muka di sekolah. Pembelajaran tatap muka adalah pelajaran anak yang mempertaruhkan muka keberadaan pengajar seperti pembimbing kepada mengempu di anak.[11] menjelaskan bahwa, mendidik adalah sejenis aktivitas seseorang yang berusaha kepada bermanfaat golongan lain kepada menguasai perkembangan bagian dalam berbagai sudut seoptimal menemui serasi tambah potensinya.

Siswa dapat terlibat pada pembelajaran tatap muka dengan berkomunikasi secara langsung dengan guru. Hal ini membuat proses belajar-mengajar lebih efektif, karena siswa lebih fokus dalam memperoleh ilmu yang disampaikan oleh guru sehingga pelajaran dapat diterima dengan baik. Terhitung sejak bulan Maret 2020 wabah COVID-19 menyebabkan pandemi sehingga kegiatan sekolah dihentikan sementara sehingga mempengaruhi proses belajar tatap muka. Sebagai ganti kegiatan pembelajaran tatap muka yang dihentikan, pemerintah bersama Kemendikbud memutuskan untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan Jarak

Jauh (PJJ) untuk mengurangi resiko penularan COVID-19. Pendidikan jarak jauh bisa diartikan serupa edukasi pokok yang beralas peraturan yang anggota latih dan instrukturnya berpusat di lingkungan tersendiri sehingga berkeinginan tata telekomunikasi interaktif kepada mengikatkan keduanya dan berbagai asal upaya yang diperlukan di dalamnya.[4] menyatakan, “Dampak dari pandemi ini juga berpengaruh pada kegiatan pembelajaran formal pada sekolah yang ada di Kota Padang”. SMK Negeri 5 Padang termasuk salah satu sekolah yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Pada umumnya bimbingan SMK mengabdikan melarang petunjuk pengasuhan yaitu Metode Belajar Teori dan Metode Belajar Praktek, sehingga talenta dan lingkungan wakil jaga bisa diukur menyusuri kedua seksi tersebut. Para anak didik dipaksa harus meniru bersumber gedung pakai memperuntukkan berbagai sifat dan media. Selain itu, godaan kewarganegaraanisme terjun dihapuskan dan godaan perguruan dilaksanakan secara daring atau diganti tambah pengetahuan portofolio. Hal ini tentunya mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Salah satu yang terkena dampak dari pandemi ini adalah Kelas X DPIB yang sebelum pandemi melaksanakan pembelajaran tatap muka di kelas dengan gurunya, namun selama masa pandemi berlangsung pembelajaran diganti dengan pembelajaran secara *online*. Menurut [5] melalui instruksi pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga proses *e-learning* itu sendiri dapat berjalan dengan baik,

Pembelajaran *online* tidak banyak mempengaruhi mata pelajaran teori, tetapi pembelajaran *online* memiliki pengaruh besar pada mata pelajaran praktek. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran *online* tidak memiliki fasilitas cukup untuk

melaksanakan kegiatan praktek sebagai mana mestinya. Salah satunya mata pelajaran praktek yaitu mata pelajaran Gambar Teknik, dimana terdapat materi praktek berupa pengenalan workshop. Akan tetapi hal itu tidak bisa dilakukan karena kondisi yang tidak memungkinkan karena Pandemi COVID-19 dan dipindahkan ke pembelajaran berbasis *online* yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa siswi Kelas X DPIB di SMK Negeri 5 Padang.

Hasil belajar siswa pada masa sebelum pandemi COVID-19 lebih baik dari pada masa pandemi COVID-19, pada pandemi COVID-19 kebanyakan siswa kurang berminat pada pembelajaran berbasis *online* karena tidak terlaksananya pembelajaran praktek secara langsung yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, masih banyak diantara siswa yang tidak mempunyai gadget sehingga tidak bisa mengikuti kelas pembelajaran, beberapa siswa ada yang tidak sanggup untuk membeli kuota internet, kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa pada saat pembelajaran *online*, siswa kurang fokus dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Jenis analisis yang digunakan adalah diskusi komparatif atau diskusi oposisi. Analisis dilihat berasal oposisi imbalan meniru mata pelajaran Gambar Teknik pada era sebelum pandemi bekerja yaitu bimbingan dilakukan secara tatap depan dan abad pandemi bekerja yaitu bimbingan dilakukan secara *online*. Menurut [7], “Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih”

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Padang di Kelas X DPIB 1 dan Kelas X DPIB

2 tahun ajaran 2019/2020 dan tahun ajaran 2020/2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 5 Padang Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 66 orang dan siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 64 orang pada semester ganjil (Juli-Desember). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjenis *total sampling*, seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 66 siswa tahun ajaran 2019/2020 dan 64 siswa tahun ajaran 2020/2021.

Jenis fakta yang digunakan adalah fakta sekunder yang terkandung melalui dokumen yang didapat berpokok Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Padang potongan kurikulum. Data dianalisis bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 22.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Padang terletak di Jl. Beringin Raya No. 4 Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Data penelitian diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dengan 60 orang siswa tahun ajaran 2019/2020 dan 62 orang siswa tahun ajaran 2020/2021 sebagai sampel penelitian. Data yang diambil merupakan informasi yang berkaitan dengan hasil pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik Kelas X DPIB 1 dan Kelas X DPIB 2 semester 1 pada saat sebelum pandemi tahun ajaran 2019/2020 dan pada saat pandemi tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian dianalisis menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 22.00. Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi **nilai** rata-rata

(mean), poin sering muncul (modus), poin tengah (median), poin maksimum, poin minimum, dan simpangan baku (standar deviasi).

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik

		Statistics	
		Nilai Ujian Semester Ganjil 19/20	Nilai Ujian Semester Ganjil 20/21
N	Valid	60	62
	Missing	2	0
	Mean	71.87	33.87
	Median	76.00	27.50
	Mode	75	23
	Std. Deviation	13.340	23.748
	Minimum	24	3
	Maximum	83	86

Berdasarkan table 1 pada pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik pada 60 siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 mempunyai nilai minimum sebesar 24 sedangkan nilai maksimum sebesar 83. Kemudian rata-rata hasil belajar mempunyai nilai sebesar 71,87 dengan nilai median sebesar 76, nilai mode sebesar 75 dan Standar Deviasi sebesar 13,34. Sedangkan pada 62 pelajar Kelas X DPIB perian filsafat 2020/2021 memiliki etik minimum sebanyak 3 sedangkan etik maksimum sebanyak 86. Kemudian rata-rata hasil belajar mempunyai nilai sebesar 33,87 dengan nilai median sebesar 27,5, nilai mode sebesar 23 dan Standar Deviasi sebesar 23,748.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menjelang memahami kenormalan porsi data. Uji normalitas pada penentuan ini dilakukan tambah penelitian *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 22.00

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Ujian Semester Ganjil TP 19/20	.343	60	.000	.663	60	.000
Nilai Ujian Semester Ganjil 20/21	.171	60	.000	.901	60	.000

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Sig. = 0,00. Karena nilai Sig. < 0,05 berarti hasil belajar siswa pada kedua kelompok bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian dari kedua kelompok populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah *Levene Test* menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 22.00.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
23.455	1	120	.000

Dari table 3 tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig. = 0,00. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai Sig. < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa varian kedua kelompok populasi tidak sama.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji yang digunakan dalam menguji hipotesis yaitu Uji Non Parametrik karena kedua kelompok populasi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak homogen. Jenis uji Non Parametrik yang digunakan adalah Uji-t

sampel bebas *Mann-Whitney U*. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho: Tidak terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 dengan siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021

Ha: Terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 dengan siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021

Kriteria bias ditetapkan, antara lain:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Uji Hipotesis dianalisis dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 22.00 dengan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	Nilai
Mann-Whitney U	495.000
Wilcoxon W	2448.000
Z	-7.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan table 4 pada pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai nilai Asymp. Sig sebesar 0,000. Berdasarkan hal tersebut maka didapatkan bahwa Asymp.Sig < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 dengan siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021.

Pembahasan

Hasil belajar menurut [9] pada hakikatnya adalah perubahan kelakuan langkah seperti akhir meniru bagian dalam persepsi yang lebih ukuran mencengap negeri kognitif,

afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan hal tersebut hasil belajar merupakan sebuah indikator dalam menilai apakah proses pembelajaran telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Hasil belajar siswa menurut [8] mengemukakan, “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal”. Pada faktor internal dapat dipengaruhi aspek fisiologis dan psikologi, sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi lingkungan sosial dan non sosial. SMK Negeri 5 Padang adalah sekolah kejuruan yang melaksanakan kegiatan pendidikan jarak jauh (PJJ) pada setiap mata pelajaran di setiap kelas. Sekolah kejuruan mempunyai berbagai jurusan yang mempunyai mata pelajaran praktek yang dilakukan secara langsung. Salah satunya yaitu pada mata pelajaran Gambar Teknik pada jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Gambar yang bersifat teknis yang berhubungan dengan teknik disebut juga Gambar Teknik [6].

Akan tetapi selama pandemi COVID-19 mata pelajaran praktek mengalami perubahan menjadi pembelajaran *online* yang tentunya akan berdampak pada perubahan hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa DPIB mengalami perubahan pada masa pandemi COVID-19. Nilai rata-rata siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 mempunyai nilai lebih tinggi yaitu sebesar 71,87 dibandingkan dengan siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021 yang hanya sebesar 33,87. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan pada pandemi COVID-19 mengalami penurunan dengan selisih rata-rata sebesar 22,22. Berdasarkan hal tersebut membuktikan bahwa sebagian besar hasil

belajar siswa dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang juga ditunjukkan oleh penurunan nilai median dan nilai mode pada siswa. Pada siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 mempunyai nilai median dan mode lebih tinggi yaitu sebesar 76,00 dan 75,00, sedangkan pada siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021 mempunyai nilai median dan mode sebesar 27,5 dan 23,00. Berdasarkan hal tersebut pada pandemi COVID-19 nilai median dan nilai mode siswa mengalami perubahan dengan selisih sebesar 48,5 pada nilai median dan 52,00 pada nilai mode. Selain itu juga variasi hasil belajar sebelum dan pada saat pandemi juga mengalami perubahan yang cukup signifikan yaitu sebesar 13,340 pada DPIB tahun 2019-2020 dan 23,748 pada Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021. Akan tetapi ada sebagian siswa yang hasil belajarnya tidak terpengaruh oleh pandemi COVID-19 hal tersebut dilihat dari nilai minimum dan nilai maksimum pada siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 dan Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021 yang mempunyai selisih nilai yang tidak terlalu besar.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 dengan siswa Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021. Maka berdasarkan uji deskriptif dan uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa saat pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Gambar Teknik mempunyai perbedaan dengan hasil belajar siswa sebelum terjadinya pandemi COVID-19. Nilai rata-rata hasil belajar sebelum terjadinya pandemi mempunyai nilai lebih baik sebesar 71,87 dibandingkan pada saat pandemi COVID-19 hanya sebesar 33,87. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh [1] yang mengungkapkan bahwa terpendam pertentangan rata-rata sambungan mencontoh Geografi pelajar Kelas XI IPS tempo sebelum tambah setelah kelahiran wabah bibit penyakit corona tambah ideal rata-rata sambungan mencontoh pelajar muka tempo muslihat kursus dilakukan secara tenung front sebanyak 86,27 lebih hormat dibandingkan ideal rata-rata tempo muslihat kursus dilakukan secara online yaitu sebanyak 75,73. Hipotesis awal (H_0) ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{(0,05;29)}$. Sehingga mengabdikan fase signifikansi $\alpha = 0,05$ tampak nilai $t_{(0,05;29)} = 2,045$ artinya perkiraan mula tersimpul ditolak. Penolakan H_0 mengindikasikan bahwa terpendam pertentangan rata-rata hasil meniru Geografi anak didik Kelas XI IPS abad sebelum terjadi wabah virus corona dengan setelah terjadi wabah virus corona

Penurunan hasil belajar pada saat pandemi COVID-19 dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya aspek fisiologis yaitu kedisipilinan siswa yang menurun. Berdasarkan observasi peneliti menemukan beberapa faktor yang terjadi pada siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 5 Padang yaitu penurunan motivasi belajar siswa dan sarana prasarana yang kurang memadai. Pendidik masih belum bisa merangsang motivasi belajar pada siswa Kelas X DPIB pada pembelajaran daring dan juga masih banyak siswa yang tidak mempunyai *gadget* ataupun paket data yang diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Gambar Teknik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran Gambar Teknik semester 1 di SMK Negeri 5 Padang dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat sebelum pandemi dan saat pandemi COVID-19. Siswa

Kelas X DPIB hari pemikiran 2019/2020 merapai risiko meneladan rata-rata 71,87, sedangkan pemerolehan risiko belajar anak didik Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021 adalah 33,87 mengetahui bahwa anak didik Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 menyimpan hasil meniru yang lebih baik dibandingkan risiko meniru anak didik kelompok X DPIB tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan pemeriksaan hipotesis bisa terselip bahwa nilai nilai Asymp. Sig sebanyak 0,000. Berdasarkan bidang tercantum maka didapatkan bahwa Asymp.Sig $< 0,05$, maka H_a sah dan H_0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa terselip oposisi berarti dekat ekses meneladan mata pelajaran Gambar Teknik dekat anak didik Kelas X DPIB tahun ajaran 2019/2020 tambah anak didik Kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Animar, A., & Wulandya, S. A. (2020). "Studi Dampak Covid-19 terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Sikur". *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 231-239. Selong: Universitas Hamzanwadi
- [2] Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [3] Ety, Mukhlesi, Yeni, 2015, "Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar", *Jurnal Jupendas*, ISSN 2355-3650, Vol. 2, No.2. Aceh: Universitas Almuslim
- [4] Farell, G., Ambiyar, A., Simatupang, W., Giatman, M., & Syahril, S. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran

Daring Pada SMK Dengan Metode Asynchronous dan Synchronous. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1185-1190.

- [5] Giatman, M., Haq, S., & Pratama, Y. F. (2019). Ef-fectivity of Online Learning Teaching Materi-als Model on Innovation Course of Vocational and Technology Education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1), 012131.
- [6] Kawet, R.S.S.I. (2018). *Konstruksi Bangunan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- [7] Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- [8] Slameto. (2016). *Belajar & Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya* Cetakan Keenam. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- [10] Suyono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.